

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang didapat di kampus dan kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial atau praktek kerja yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang bersifat mengabdikan terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 8 Agustus hingga 8 September 2022. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi pada UMKM dan Desa.

Dalam kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat mengangkat tema, **”Pemberdayaan masyarakat melalui semangat merdeka kampus merdeka”** tema ini dimaksudkan dengan kondisi setelah pandemic covid-19. Dengan tema ini mahasiswa atau penulis dituntut untuk melakukan kegiatan PKPM di tempat domisili mahasiswa tersebut.

Tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM ini di Desa Sinar Ogan, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

Di Desa Sinar Ogan terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu salah satunya adalah UMKM Tempe Pak Edi. Tempe Pak Edi merupakan salah satu (UMKM) yang masih aktif dalam melakukan produksi di Desa Sinar Ogan dan ini merupakan UMKM yang saya coba kembangkan.

Maka dari itu saya sebagai salah satu mahasiswa dari kegiatan PKPM IIB Darmajaya membantu masyarakat Desa Sinar Ogan dalam mengelola dan memasarkan UMKM Tempe Pak Edi. Pengelolaan yang dilakukan mulai dari peningkatan efektifitas dalam proses produksi, pembuatan desain merek dan logo, pengemasan pada produk, dan melakukan promosi melalui media internet. Namun, dalam proses pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan diantaranya yaitu mengalami kesulitan dalam segi pemasaran dan pengelolaan sumber daya manusia.

Kurangnya pemasaran untuk UMKM Tempe Pak Edi memiliki kendala belum adanya sumberdaya manusia yang bertugas untuk memasarkan ke luar daerah. Target pasar UMKM ini adalah warung, pasar dan semua warga masyarakat. Adanya pesaing baru juga mengakibatkan belum maksimalnya ajarak jangkauan pemasaran.

Sehubungan dengan uraian masalah di atas maka saya tertarik untuk mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai : **“PENGEMBANGAN UMKM MELALUI ILMU AKUNTANSI DIGITAL MARKETING SEBAGAI STRATEGI PADA UMKM TEMPE PAK EDI DESA SINAR OGAN”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Sinar Ogan adalah salah satu dari 256 desa yang ada di wilayah Kabupaten Lampung Selatan. Desa Sinar Ogan terdiri dari 5 dusun yang masing-masing dipimpin oleh kepala dusun, yaitu Dusun Sendang Rejo, Dusun Rejosari I, Dusun Rejosari II, Dusun Sidomulyo dan Dusun Tanjung Dalam. Desa Sinar Ogan dipimpin oleh seorang kepala desa yang saat ini dipegang oleh Bapak Sarjono. Desa Sinar Ogan terletak di wilayah Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan. Mayoritas penduduk Desa Sinar Ogan bersuku Jawa, dan sekitar 100% penduduknya beragama Islam. Meskipun di dominasi agama Islam, namun tetaplah menjaga toleransi beragama dan perbedaan pendapat serta perbedaan suku. Desa Sinar Ogan mayoritas penduduknya bermatapencarian sebagai petani, selain sebagai petani, penduduk desa juga sebagai pengusaha seperti pedagang, toko kelontong, dan juga pelaku UMKM.

Desa Sinar Ogan memiliki luas wilayah 647,65 Ha, desa Sinar Ogan mempunyai jumlah penduduk 2.182 jiwa yang terdiri laki-laki : 1.106 jiwa dan perempuan : 1.076 jiwa dan 687 KK.

1.1.2 Profil BUMDES

BUMDES Desa Sinar Ogan berdiri dan disahkan dengan Peraturan Desa (perdes) Nomor : 03 Tahun 2016 memiliki salah satu usaha yang dikelola bersama yaitu, Warung BUMDES. Warung ini sekarang tidak beroperasi kembali dikarenakan beberapa hal, diwarung ini awalnya menyediakan bahan obat-obatan untuk pertanian dan jual beli pupuk.

1.1.3 Profil UMKM

UMKM Tempe Pak Edi berdiri sejak 2001, usaha ini dirintis oleh pak edi sejak beliau masih muda banyak kendala yang telah dilalui oleh pak edi diawal pembuatan tempe tersebut beliau harus banyak belajar untuk menciptakan tempe yang berkualitas baik dan sekarang usaha dari pak edi telah berhasil untuk menciptakan tempe yang berkualitas baik. Sekarang pak edi memiliki 2 karyawan yang membantu pak edi untuk membuat tempe dan mengemas tempe tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang masalah yang ada pada laporan PKPM ini, dapat saya simpulkan bahwa permasalahan yang terjadi diantaranya.

1. Bagaimana cara meningkatkan penjualan produk UMKM Tempe Pak Edi?
2. Bagaimana menggunakan media online sebagai sarana pemasaran jasa atau produk?
3. Bagaimana UMKM menggunakan transaksi digital?

1.3 Tujuan Dan Manfaat PKPM

1.3.1 Tujuan Dilaksanakannya PKPM

Tujuan pelaksanaan PKPM di Desa Sinar Ogan, Kecamatan Tanjung Bintang yaitu:

1. Membantu meningkatkan penjualan produk UMKM Tempe Pak Edi
2. Membantu UMKM dalam menggunakan media sosial sebagai sarana jasa atau produk
3. Memberikan inovasi penjualan dengan menggunakan transaksi digit

1.3.2 Manfaat Dilaksanakannya PKPM

A. Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang kami peroleh dari kegiatan PKPM di Desa Sinar Ogan, Kecamatan Tanjung Bintang yaitu:

1. Menambah wawaasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan.
2. Mendapat nilai lebih dalam kemandirian, disiplin, bersosial, dan bertanggungjawab.

B. Manfaat Bagi Desa Sinar Ogan

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM bagi Desa Sinar Ogan, Kecamatan Tanjung Bintang yaitu :

1. Tenaga tambahan untuk program desa
2. Bersinergi dalam pekerjaan rutinitas masyarakat di Desa Sinar Ogan

C. Manfaat Bagi UMKM Tempe Pak Edi

Manfaat yang diperoleh dari bagi UMKM Tempe Pak Edi yaitu:

1. Membantu mengembangkan produk dari segi bentuk dan kemasan (Re-Branding)
2. Membantu UMKM Tempe Pak Edi dalam segi pemberdayaan sumberdaya agar lebih meningkatkan kinerja dalam memproduksi.
3. Membantu UMKM Tempe Pak Edi dalam marketing produk agar lebih luas melalui Teknologi.

D. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi Kampus IIB Darmajaya yaitu :

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat Desa Sinar Ogan
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literature Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Kegiatan PKPM ini dapat berjalan dengan lancar karena adanya mitra yang telah terlibat diantaranya :

1. Perangkat Desa dan Masyarakat Desa Sinar Ogan, Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan.
2. Pemilik UMKM Tempe Pak Edi
3. Seluruh masyarakat Desa Sinar Ogan
4. Dosen Pembimbing Lapangan